

SKRIPSI

**KEBIASAAN MEMBUANG SAMPAH PADA
MASYARAKAT TEPIAN SUNGAI MUSI DI
KELURAHAN 11 ULU KECAMATAN SEBERANG
ULU II KOTA PALEMBANG**



**ERNANDA EVANA NOFITA
07021181823028**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

KEBIASAAN MEMBUANG SAMPAH PADA MASYARAKAT TEPIAN SUNGAI MUSI DI KELURAHAN 11 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU II KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**ERNANDA EVANA NOFITA
07021181823028**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“KEBIASAAN MEMBUANG SAMPAH PADA MASYARAKAT
TEPIAN SUNGAI MUSI DI KELURAHAN 11 ULU
KECAMATAN SEBERANG ULU II KOTA PALEMBANG”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**ERNANDA EVANA NOFITA
07021181823028**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

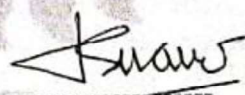
1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum
NIP. 196507121993031003



12/06 - 23

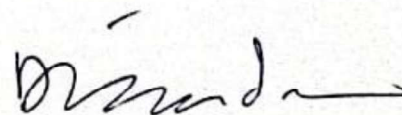
Pembimbing II

2. Dra. Yusnaini, M. Si
NIP. 196405151993022001



13/07 - 23

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“KEBIASAAN MEMBUANG SAMPAH PADA MASYARAKAT
TEPIAN SUNGAI MUSI DI KELURAHAN 11 ULU
KECAMATAN SEBERANG ULU II KOTA PALEMBANG”**

Skripsi

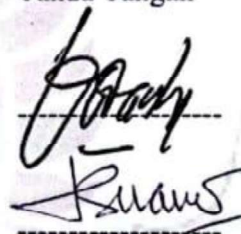
**ERNANDA EVANA NOFITA
07021181823028**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 20 Juli 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum
NIP. 196507121993031003
2. Dra. Yusnaini, M. Si
NIP. 196405151993022001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003
2. Safira Soraida, Sos., M. Sos
NIP. 198209112006042001

Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ernanda Evana Nofita

NIM : 07021181823028

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul “Kebiasaan Membuang Sampah pada Masyarakat Tepian Sungai Musi Kelurahan 11 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 13 Juli 2023

Menyatakan pernyataan,



Ernanda Evana Nofita

NIM 07021181823028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Sungguh, Aku ini Allah, tidak ada tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku dan laksanakanlah shalat untuk mengingat Aku” (QS. Thaha : 14)

Dengan mengharapkan ridha Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT sebagai bentuk rasa syukur.
2. Bapak (Kuswanto) dan Ibu (Erna Nur Aini).
3. Bapak (Mahmud) dan Ibu (Evi Agustini).
4. (Alm) M. Dhofir dan Ibu (Nafi'ah).
5. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum dan Ibu Dra. Yusnaini, M.Si.
6. Seluruh sahabat dan KAMMI Unsri.
7. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kebiasaan Membuang Sampah pada Masyarakat Kelurahan 11 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang”. Teriring salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata-1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Pada proses penulisan ini skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya dan beserta jajaran.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Terima kasih telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum selaku Dosen Pembimbing I yang sudah sangat banyak membantu, memberikan saran, berbagi pandangan serta pelajaran berharga kepada penulis. Semoga Allah balas dengan banyak – banyak kebaikan, aamiin.
6. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang sudah sangat banyak memberikan saran dan masukan serta membimbing penulis dengan sabar. Semoga Allah balas dengan banyak – banyak kebaikan, aamiin.

7. Bapak Drs. H. Tri Agus Susanto, MS selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan mengenai perkuliahan.
8. Seluruh bapak dan ibu dosen di Jurusan FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran sebagai bekal memasuki dunia pasca kampus.
9. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya dan seluruh staff kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Kedua orang tua penulis, Bapak Kuswanto dan Ibu Erna Nur Aini. Terima kasih telah mendo'akan, memberi dukungan dan selalu menguatkan penulis hingga saat ini.
11. Paman dan Bibi penulis, Bapak Mahmud dan Ibu Evi Agustini yang telah menjadi orang tua kedua bagi penulis. Terima kasih karena telah mendo'akan dan memberi dukungan hingga saat ini.
12. Kakek dan Nenek penulis, (Alm) Bapak M. Dhofir dan Ibu Nafi'ah. Terima kasih atas do'a dan dukungannya hingga saat ini.
13. Kepada adik – adik penulis dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan serta do'a kepada penulis.
14. Terima kasih kepada seluruh informan yang telah membantu penulis dengan bersedia diwawancarai.
15. Terima kasih kepada seluruh sahabat seperjuangan terutama Nur Azizah karena telah banyak membantu, mendukung, menguatkan serta mendo'akan penulis hingga saat ini.
16. Terima kasih kepada KAMMI Unsri yang telah menjadi tempat belajar dan perbaikan diri bagi penulis.

Akhir kata terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah hadir dalam perjalanan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karenanya kritik dan saran diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan kedepan terutama di bidang Sosiologi.

Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Juli 2023
Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'N. Evana Nofita', with a stylized flourish at the end.

Ernanda Evana Nofita
NIM. 07021181823028

RINGKASAN

KEBIASAAN MEMBUANG SAMPAH PADA MASYARAKAT TEPIAN SUNGAI MUSI KELURAHAN 11 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU II KOTA PALEMBANG

Skripsi ini berjudul "Kebiasaan Membuang Sampah Pada Masyarakat Tepian Sungai Musi Kelurahan 11 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami kebiasaan membuang sampah pada masyarakat tepian Sungai Musi di Kelurahan 11 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif secara deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah Teori Max Weber yaitu Tindakan Sosial. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kebiasaan membuang sampah ke tepian Sungai Musi sudah sangat sering dilakukan dan terjadi dalam waktu yang cukup lama. Kebiasaan membuang sampah ke tepian sungai tersebut disebabkan oleh motif kurangnya kesadaran dan ketidakpedulian pada masyarakat dalam menjaga lingkungan. Kebiasaan membuang sampah ke tepian Sungai Musi pada masyarakat Kelurahan 11 Ulu tergolong ke dalam jenis tindakan tradisional dan rasionalitas nilai.

Kata Kunci : Kebiasaan, Membuang Sampah, Masyarakat Tepian Sungai

Indralaya, Juli 2023

Mengetahui/Menyetujui

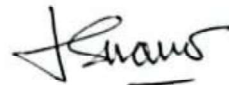
Dosen Pembimbing I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum

NIP. 196507121993031003

Dosen Pembimbing II



Dra. Yusnaini, M.Si

NIP. 196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

SUMMMARY

THE HABIT OF THROWING GARBAGE IN THE MUSI RIVERSIDE COMMUNITY, KELURAHAN 11 ULU, SEBERANG ULU II DISTRICT, PALEMBANG CITY

This thesis is entitled "The Habit of Throwing Garbage in Musi River Bank Communities, Kelurahan 11 Ulu, Seberang Ulu II District, Palembang City". The purpose of this study is to understand the habit of throwing garbage in the Musi River bank community in Kelurahan 11 Ulu, Seberang Ulu II District, Palembang City. This study used a descriptive qualitative approach method with data collection techniques using observation, interviews and documentation. The theory used in this study is Max Weber's Theory of Social Action. The results of this study explain that the habit of throwing garbage on the banks of the Musi River has been very often carried out and occurs for a long time. The habit of throwing garbage on the banks of the river is caused by the motive of lack of awareness and indifference to the community in protecting the environment. The habit of throwing garbage on the banks of the Musi River in the people of Kelurahan 11 Ulu is classified as a type of traditional action and rationality of values.

Keywords : Habits, Throwing Garbage, Riverside Community

Indralaya, July 2023

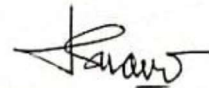
Aproved by,

Advisor I



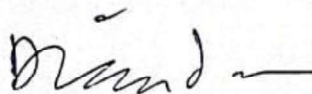
Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Advisor II



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

**Head of Department of Sociology
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISIONALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	viii
<i>SUMMARY</i>.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran	12
2.2.1 Kebiasaan	12
2.2.2 Motif	13
2.2.3 Tindakan Sosial	15
2.2.4 Kebiasaan Membuang Sampah	18
2.2.5 Masyarakat Tepian Sungai	19
2.3 Bagan Kerangka Berpikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21

3.2 Lokasi Penelitian	21
3.3 Strategi Penelitian	22
3.4 Fokus Penelitian	22
3.5 Jenis Dan Sumber Data	24
3.6 Penentuan Informan	25
3.7 Peranan Peneliti	26
3.8 Unit Analisis	26
3.9 Teknik Pengumpulan Data	27
3.10 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data Penelitian	29
3.11 Teknik Analisis Data	30
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI DAN DESKRIPSI INFORMAN	32
4.1 Gambaran Umum Kelurahan 11 Ulu	32
4.2 Letak Geografis Kelurahan 11 Ulu	32
4.3 Jumlah Penduduk Kelurahan 11 Ulu	34
4.4 Gambaran Volume Sampah	35
4.5 Struktur Kelurahan 11 Ulu	36
4.6 Gambaran Informan	37
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Kondisi Sampah di Kelurahan 11 Ulu	45
5.2 Tindakan Masyarakat dalam Membuang Sampah ke Tepian Sungai	52
5.2.1 Volume Sampah yang Dibuang ke Tepian Sungai	52
5.2.2 Rentang Waktu Masyarakat dalam Membuang Sampah ke Tepian Sungai	54
5.2.3 Tindakan Masyarakat yang Tidak Membuang Sampah ke Sungai	56
5.3 Motif Masyarakat dalam Membuang Sampah ke Tepian Sungai	66
5.3.1 Kurangnya Kesadaran pada Masyarakat Kelurahan 11 Ulu	67
5.3.2 Ketidakpedulian Masyarakat dalam Menjaga Lingkungan Sungai	73
5.4 Jenis Tindakan Masyarakat dalam Membuang Sampah ke Tepian Sungai	

.....	75
5.4.1 Tindakan Tradisional	76
5.4.2 Tindakan Rasionalitas Nilai	83
5.5 Kebiasaan Masyarakat dalam Membuang Sampah ke Tepian Sungai	91
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	96
6.1 Kesimpulan	96
6.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	23
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	31
Tabel 4.1 Daftar Kecamatan dan Kelurahan Kota Palembang	32
Tabel 4.2 Data Jumlah Penduduk Kelurahan 11 Ulu 2022	35
Tabel 4.3 Volume Sampah yang dibuang ke Sungai	36
Tabel 4.4 Data Informan Kunci	38
Tabel 4.5 Data Informan Utama	40
Tabel 4.6 Data Informan Pendukung	43

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	20
Bagan 4.1 Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan 11 Ulu	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kawasan Kumuh Kota Palembang	3
Gambar 4.1 Letak Geografis Kelurahan 11 Ulu	34
Gambar 5.1 Kondisi Sampah di Tepian Sungai Kelurahan 11 Ulu	46
Gambar 5.2 Jenis – Jenis Sampah di Tepian Sungai	48
Gambar 5.3 Tempat Pembuangan Sampah di Pasar 10 Ulu	57
Gambar 5.4 Tempat Pembuangan Sampah Wilayah 7 Ulu	61
Gambar 5.5 Pengangkutan Sampah di TPS Pasar 10 Ulu	69
Gambar 5.6 Tumpukan Sampah di Tepian Sungai Saat Air Surut	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dalam menjalani aktivitasnya tidak terlepas dari sisa limbah atau sampah sebagai hasil konsumsi kebutuhan sehari - harinya. Seiring dengan bertambahnya populasi manusia dan kehidupan yang semakin berkembang secara pesat, hal ini secara tidak langsung akan menimbulkan banyak sampah sebagai hasil dari perbuatan manusia dan apabila tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan masalah. Sampah sebagai hasil akhir kegiatan yang dilakukan manusia dapat berupa sisa hasil kegiatan produksi dari limbah pabrik yang mengandung bahan kimia ataupun sampah yang berasal dari rumah tangga (Yani & Susilawati, 2022).

Kerusakan lingkungan yang berasal dari perilaku manusia terutama yang beralasan demi meningkatkan kualitas dan kenyamanan hidup, kerusakan daya dukung sebagai akibat dari kegiatan - kegiatan seperti industrialisasi, penggunaan bahan bakar fosil dan limbah rumah tangga yang dibuang di sungai – sungai (Susilo, 2014). Limbah sisa yang dihasilkan manusia sudah sepatutnya harus dibuang. Akan tetapi, limbah tersebut juga harus dibuang pada tempatnya. Pembuangan limbah secara sembarangan dapat menyebabkan rusaknya lingkungan. Kerusakan lingkungan oleh sampah dapat mencemari tanah, laut bahkan udara. Hal ini dikarenakan sampah terutama plastik terbuat dari penyulingan minyak dan gas, kedua jenis sumber daya alam ini merupakan sumber daya yang tidak dapat diperbarui. Maka dari itu sampah plastik sangat sulit terurai oleh alam dan membutuhkan waktu yang sangat lama.

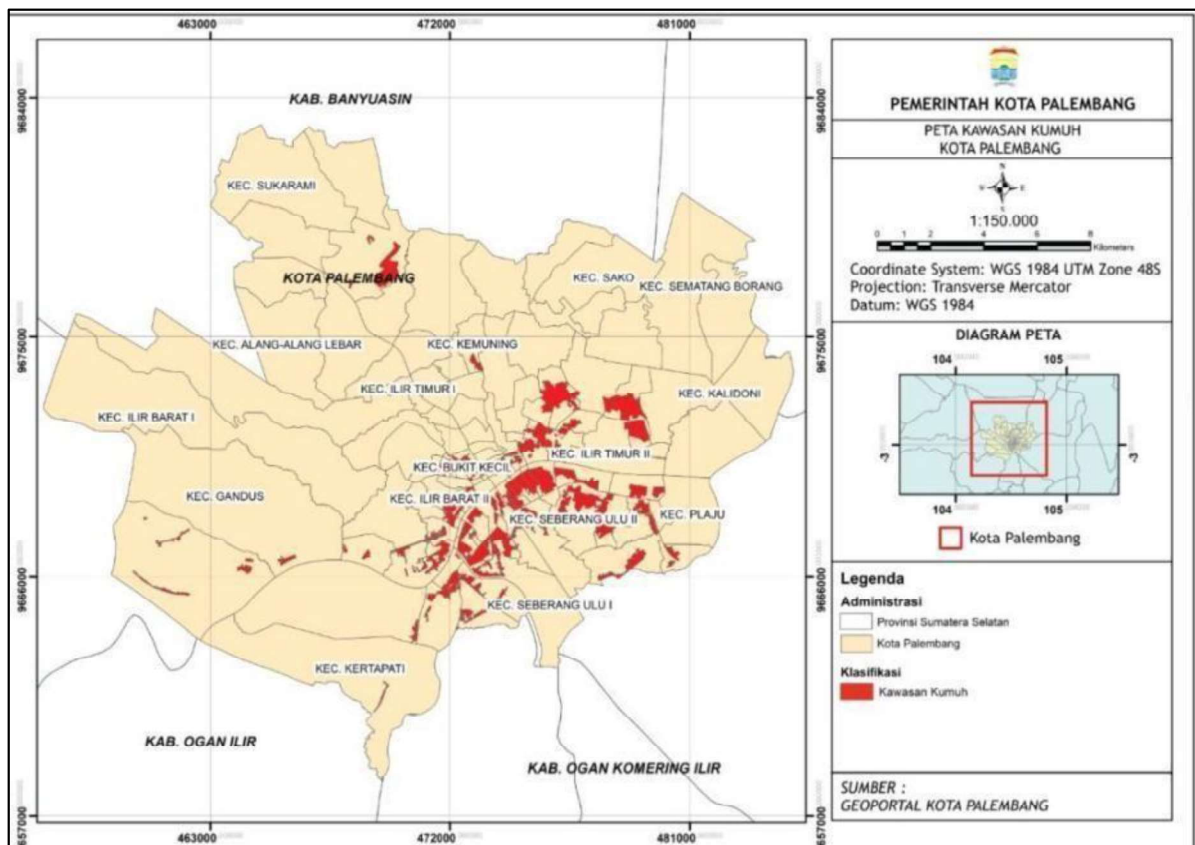
Kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh sampah diantaranya ialah banjir akibat pendangkalan sungai sehingga air meluap ke daratan, tercemarnya lingkungan perairan sungai hingga laut, merusak ekosistem daerah perairan baik sungai dan maupun laut, mengurangi nilai estetika suatu daerah, menyebabkan bau busuk, merusak tingkat kesuburan tanah, merusak rantai makanan hewan dan mengurangi populasinya, berkurangnya ketersediaan air bersih, mencemari air

tanah, mencemari udara bahkan sampah dapat memperburuk perubahan iklim yang mengakibatkan pemanasan global.

Membuang sampah merupakan tindakan yang pada umumnya dilakukan oleh manusia. Tujuan dari membuang sampah ialah supaya lingkungan menjadi bersih dan terhindar dari berbagai penyakit. Sampah yang menumpuk dapat menyebabkan penyakit seperti gangguan pencernaan, penyakit kulit, menjadi sarang hewan pengerat dan serangga serta hewan – hewan lain yang biasa hidup di tempat kotor. Membuang sampah ke tempatnya pada dasarnya memberikan manfaat bagi manusia, karena sampah yang terolah dengan baik dapat mengurangi pencemaran terhadap lingkungan. Kebiasaan membuang sampah sembarangan dilakukan hampir oleh semua kalangan masyarakat, tidak hanya warga miskin, bahkan masyarakat yang berpendidikan atau orang yang berkecukupan masih seringkali membuang sampah sembarangan. Walaupun banyak himbauan dan ajakan untuk membuang sampah dengan cara yang benar. Dalam realita kesehariannya, ada banyak didapati masyarakat yang melakukan pembuangan sampah secara sembarangan. Banyak dijumpai sampah – sampah berserakan di lingkungan sekitar seperti pada tepian sungai, selokan, tepian jalan, rawa, di bawah rumah - rumah panggung, bahkan pada kotak sampah sekalipun seringkali ditemui sampah yang dibiarkan berserakan di pinggiran kotak sampah.

Kebiasaan membuang sampah secara sembarangan juga masih dilakukan oleh masyarakat di wilayah Kelurahan 11 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang. Permukiman masyarakat Kelurahan 11 Ulu berada pada tepian Sungai Musi yang memanfaatkan tepian sungai sebagai tempat pembuangan sampah. Tidak hanya masyarakat setempat, pedagang serta pelaku UMKM (Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah) yang melakukan kegiatan jual beli di wilayah tersebut juga memanfaatkan sungai sebagai tempat membuang sampah. Penyebab kebiasaan membuang sampah ke tepian sungai juga akibat dari adanya fasilitas untuk membuang sampah maupun jasa pengangkut sampah. Adapun masyarakat yang tidak membuang sampah ke tepian sungai memanfaatkan teras rumahnya untuk membakar sampah rumah tangga. Padahal kegiatan membakar sampah juga dapat menyebabkan polusi udara karena zat berbahaya yang berasal dari plastik yang dibakar.

Dampak yang dihasilkan dari kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah secara sembarangan ke tepian sungai ini adalah kegiatan yang dapat mencemari lingkungan perairan terutama daerah sungai, merusak ekosistem sungai, merusak pemandangan sungai, berkurangnya ketersediaan air bersih, membuat sungai menjadi bau. Membuang sampah ke tepian sungai juga dapat menyebabkan pendangkalan sungai, dikarenakan sampah yang mulanya berada di tepian, akan hanyut oleh gerak air sungai sehingga sampah akan menumpuk di dasar sungai. Tidak dipungkiri, membuang sampah ke tepian sungai juga dapat menyebabkan banjir, menurunnya kadar oksigen dalam air, dan menjadi sumber penyakit.



Gambar 1.1 Peta Kawasan Kumuh Kota Palembang

Sumber : BAPPEDA Litbang Kota Palembang, 2022

Data pada gambar 1.1 merupakan peta kawasan kumuh di wilayah Kota Palembang. Beberapa wilayah dengan tanda merah merupakan kawasan kumuh yang hingga kini belum sepenuhnya teratasi oleh pemerintah setempat. Wilayah

yang mendapat tanda merah diantaranya ialah Kecamatan Seberang Ulu I, Kecamatan Seberang Ulu II, Kecamatan Ilir Barat II, Kecamatan Bukit Kecil, Kecamatan Ilir Timur II, Kecamatan Plaju, dan Kecamatan Kemuning. Kelurahan 11 Ulu dipilih oleh peneliti sebagai lokasi penelitian karena Kelurahan 11 Ulu terdata sebagai salah satu wilayah kumuh di Kota Palembang dengan status wilayah kumuh berat.

Menurut Badan Pusat Statistika, kriteria dan indikator wilayah kumuh berdasarkan pada Peraturan Pemerintah PUPR No. 14 Tahun 2018 ditentukan oleh kepadatan penduduk, perencanaan pembangunan, konstruksi bangunan, ventilasi bangunan, kepadatan bangunan, jalan, sistem drainase, toilet, frekuensi pembuangan sampah, cara pembuangan sampah dan pencahayaan jalan. Dua aspek mengenai kebiasaan membuang sampah yang berkaitan dengan ditetapkannya Kelurahan 11 Ulu menjadi wilayah kumuh oleh pemerintah Kota Palembang dilihat berdasarkan frekuensi pembuangan sampah dan cara pembuangan sampah. Frekuensi kegiatan membuang sampah berdasarkan status wilayah kumuh ialah sampah baru akan dibuang lebih dari tiga selama seminggu. Jika dilihat dari variabel cara pembuangan sampah, sampah tidak dibuang ke pusat pembuangan sampah. Indikator lain juga menentukan Kelurahan 11 Ulu ditetapkan sebagai wilayah kumuh.

Kebiasaan membuang sampah ini juga berhubungan dengan permukiman yang semakin padat oleh penduduk. Sampah sudah menjadi masalah yang sering dihadapi oleh masyarakat. Banyak penelitian terdahulu yang meneliti mengenai sampah. Penelitian terdahulu banyak melihat dari perspektif kesehatan dan lingkungan, seperti penelitian dari (Mulyati, 2020) dengan hasil penelitiannya ialah penyebab dari kurangnya kesadaran dan ketidakpedulian masyarakat dalam membuang sampah menyebabkan kondisi lingkungan sungai semakin rusak. Masyarakat kurang memahami pengelolaan sampah yang benar. Sampah yang sifatnya parasit dapat menyebabkan penyakit yang tidak terduga jika tidak segera diatasi. Adanya sampah pun dapat memancing hewan seperti tikus, nyamuk, lalat, dan kecoa. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan diare, cacingan, disentri, kaki gajah, demam berdarah hingga malaria.

Adapun penelitian dengan perspektif psikologi seperti yang dilakukan (Fakih & Sa'id, 2021; Marpaung et al., 2022; Pristananda, 2018), mendapatkan kesamaan temuan hasil bahwa perilaku terbentuk karena adanya sistem kepercayaan yang tertanam kuat dalam masyarakat. Hal ini membuat perilaku membuang sampah sembarangan ke sungai menjadi hal biasa. Masyarakat terbiasa untuk membuang sampah ke sungai karena pengaruh dari lingkungan. Dan terakhir ialah masyarakat memiliki kontrol perilaku yang minim terhadap pengelolaan sampah sehingga lebih memilih membuang sampahnya ke sungai.

Penelitian dalam aspek sosiologi mengenai sampah juga diteliti oleh (Afifah, 2022; Dayanti, 2020; Paramita, 2020) dengan kesamaan temuan akhir bahwa pengelolaan sampah dipengaruhi oleh faktor penyebab masyarakat membuang sampah secara sembarangan seperti di tepian sungai serta dampak atau risiko yang dialami oleh masyarakat ketika membuang sampah sembarangan ke tepian sungai. Risiko yang didapati ialah risiko terhadap kesehatan, sosial dan juga lingkungan yang berbahaya bagi manusia. Teori penelitian yang digunakan menggunakan teori tindakan sosial dari Max Weber dan penelitian tersebut berfokus pada pengelolaan sampah.

Dalam beberapa aspek yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, hasil akhirnya menentukan faktor, dampak, perilaku masyarakat dalam membuang sampah ke tepian sungai. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada aspek sosiologi mengenai tindakan sosial masyarakat dalam membuang sampah ke tepian Sungai Musi. Meskipun menggunakan teori yang sama yaitu teori tindakan sosial dari Max Weber, akan tetapi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengungkap motif yang dilakukan oleh masyarakat dalam membuang sampah ke tepian Sungai Musi.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena dari penelitian sebelumnya belum banyak mengangkat fenomena tentang tindakan sosial khususnya dalam membuang sampah ke tepian sungai. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena kebiasaan membuang sampah ke sungai yang dilakukan oleh masyarakat belum menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan sampah di Kelurahan 11 Ulu. Kelurahan 11 Ulu tidak memiliki fasilitas untuk membuang maupun mengelola sampahnya. Pemerintah setempat sering melakukan

sosialisasi, kemudian mengadakan kegiatan bank sampah. Namun pelaksanaan bank sampah tersebut hanya terlaksana dalam beberapa waktu. Program bank sampah di Kelurahan 11 Ulu sebagai salah satu upaya untuk mengelola sampah terhenti. Upaya lain yang dilakukan oleh pemerintah setempat untuk pengelolaan sampah ialah memberikan tempat pembuangan sampah untuk wilayah Kelurahan 11 Ulu. Akan tetapi, bantuan tersebut ditolak oleh masyarakat dikarenakan masyarakat tidak menerima jika tempat pembuangan sampah tersebut diletakkan di depan rumah mereka. Peletakkan tempat pembuangan sampah ini terkendala oleh minimnya lahan di Kelurahan 11 Ulu. Masyarakat yang menolak adanya bantuan tempat sampah alasannya ialah tidak ingin sampah yang dibuang ke tempat pembuangan sampah itu justru menyebabkan bau busuk di sekitar rumah mereka. Pemerintah Kelurahan 11 Ulu sudah pernah memberikan fasilitas tempat membuang sampah berupa kotak sampah di sepanjang tepian Sungai Musi akan tetapi kotak sampah tersebut justru dicuri oleh tukang loak barang bekas. Hal tersebut yang menyebabkan Kelurahan 11 Ulu tidak memiliki tempat pembuangan sampah. Peneliti memfokuskan penelitian ini di Kelurahan 11 Ulu karena fenomena kebiasaan membuang sampah ke tepian sungai terjadi di daerah Kelurahan 11 Ulu.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti melakukan penelitian di Kelurahan 11 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang. Setelah dilakukan observasi awal di lapangan, diketahui bahwa kebiasaan membuang sampah di tepian Sungai Musi yang dilakukan oleh masyarakat merupakan tindakan yang diakibatkan dari kurangnya kesadaran dalam menjaga lingkungan perairan sungai. Melihat fenomena yang terjadi maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian yang berjudul “Kebiasaan Membuang Sampah Pada Masyarakat Tepian Sungai Musi di Kelurahan 11 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah “bagaimana kebiasaan membuang sampah ke tepian Sungai Musi pada masyarakat di Kelurahan 11 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang” untuk memahami permasalahan maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi :

1. Bagaimana tindakan masyarakat dalam membuang sampah ke tepian Sungai Musi di Kelurahan 11 Ulu?
2. Apa motif dari tindakan masyarakat dalam membuang sampah ke tepian Sungai Musi di Kelurahan 11 Ulu?
3. Apa jenis tindakan yang dilakukan masyarakat dalam membuang sampah ke tepian Sungai Musi di Kelurahan 11 Ulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, adapun yang menjadi tujuan penelitian yang akan diambil sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memahami kebiasaan membuang sampah pada masyarakat tepian Sungai Musi Kelurahan 11 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memahami tindakan dari kebiasaan membuang sampah pada masyarakat tepian Sungai Musi Kelurahan 11 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui motif membuang sampah pada masyarakat tepian Sungai Musi Kelurahan 11 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui jenis tindakan yang dilakukan masyarakat tepian Sungai Musi Kelurahan 11 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang dalam membuang sampah.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, menjadi sumber bacaan dalam pengembangan sosiologi kesehatan dan memberikan sumbangan pemikiran dan kajian secara konseptual mengenai penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk

kemajuan dalam bidang lingkungan yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.4.1 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini mampu menjadi masukan bagi pemerintah setempat, penggerak lingkungan dan juga masyarakat dalam merumuskan kebijakan yang terkait dengan pengelolaan sampah serta dapat mengatasi persoalan yang berkaitan dengan kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku – Buku

- Bungin, B. (2014). *Penelitian Kualitatif*. Kencana Media Group.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*. Pustaka Belajar.
- Evertson, C.M., Emmer, E (2011). *Manajemen Kelas untuk Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Miles, M. ., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Prayitno, & Amti, E. (2004). *Dasar - Dasar Bimbingan dan Konseling*. RinekaCipta.
- Ritzer, G. (2021). *Teori Sosiologi : Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern* (W. A. Djohar (ed.); Edisi 8). Pustaka Pelajar.
- Syafaruddin, Syarqawi, A., & Siahaan, D. N. A. (2019). *Dasar - Dasar Bimbingan dan Konseling : Telaah Konsep, Teori dan Praktik*. In Asrul (Ed.), *Perdana Publishing*. Perdana Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Susilo, R. K. D. (2014). *Sosiologi Lingkungan*. Rajawali Pers.
- Syukur, M. (2018). *Dasar-Dasar Teori Sosiologi* (p. 147). Rajawali Pers.

Jurnal Ilmiah

- Afifah, F. (2022). Motivasi Penggunaan Tas Sampah di SDN Kendalpayak : Analisis Tindakan Sosial Teori Max Weber. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 1(1), 47–62.
- Alfikri, N., Hidayat, W., & Girsang, V. I. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Membuang Sampah Di Lingkungan Iv Kelurahan Helvetia Kecamatan Medan Helvetia Tahun 2017. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v3i1.17>

- Andriyani, D. A. O., & Posmaningsih, D. A. A. (2019). Studi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pedagang Tentang Pengelolaan Sampah di Pasar Umum Ubud Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL)*, 9(1), 81–91. <https://doi.org/10.33992/jkl.v9i1.670>.
- Dayanti, D. (2020). Tindakan Sosial Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Desa Kesongo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang [Universitas Negeri Semarang]. In *Applied Microbiology and Biotechnology* (Vol. 2507, Issue 1). <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027> <https://www.golder.com/ights/block-caving-a-viable-alternative/%0A??>
- Fakih, A. F., & Sa'id, M. (2021). Perilaku Membuang Sampah di Sungai dan Problem Lingkungan: Pandangan Model Aktivasi Norma. *Prosiding Seminar Nasional, April*, 110–116.
- Fathoni, M. I. (2019). Pola Perilaku Masyarakat Dusun Gudang Karang Dalam Membuang Sampah di Sungai Dinoyo Rambipuji Jember. In *Digital Repository Universitas Jember*.
- Hamidi. (2005). Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian. *Unita*.
- Hasanah, H. (2016). Teknik - Teknik Observasi. *At - Taqaddum*, 8(1), 135.
- Huda, M. K. (2015). *Motif Mempelajari Ilmu Beladiri Pencak Silat di Era Modern Pada Masyarakat Desa Bulutigo Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Isthofiyani, S. E., Prasetyo, A. P. B., & Retno, S. I. (2016). Persepsi Dan Pola Perilaku Masyarakat Bantaran Sungai Damar Dalam Membuang Sampah Di Sungai. *Journal of Innovative Science Education*, 5(2), 128–136.
- Kurniawan AP, Revin. (2019). *Hubungan Kebiasaan Menggunakan Rokok Elektrik Terhadap Tingkat Vo2Max Di Malang Vapers Community*. 9 (53), 1689-1699
- Kusrini, T. (2015). *Perilaku Membuang Sampah Oleh Masyarakat di Tepian Sungai Kapuas : Studi Kasus Di Kelurahan Bangka Belitung Laut Kecamatan Pontianak Tenggara*. 3(3), 1–17.
- Laila, A. (2016). *Penambang Minyak Bumi Tradisional (Potret Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Wonocolo Kecamatan Kedewan, Kabupaten Bojonegoro)*. 1–15. [http://digilib.uinsby.ac.id/6067/5/Bab 2.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/6067/5/Bab%202.pdf)
- Lestaris, D. S. . (2012). Karakteristik Perumahan Di Kawasan Tepi Sungai Mahakam Kasus Kelurahan Selili Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda. *Jurnal Online*. <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JTSA/article/view/118/107>

- Maksum, M., & Mukti, A. J. (2021). Studi Tentang Kebiasaan Masyarakat Membuang Sampah. *Panoptikon : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 1–16.
- Marpaung, D. N., Iriyanti, Y., & Prayoga, D. (2022). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Buang Sampah Sembarangan Pada Masyarakat Desa Kluncing. *Preventif:Jurnalkesehatan Masyarakat*, 13(1), 47–57.
- Maulana, A. (2016).Sampah dan Tempat Sampah. *Elib Unikom*, 5–14. https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/646/jbptunikompp-gdl-adnanmaula-32262-8-unikom_a-i.pdf
- Mulyati. (2020). Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Lingkungan dan Manusia. *Universitas Lambung Mangkurat*.
- Nurfirdaus, N., & Risnawati. (2019). Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan Dan Perilaku Sosial Siswa (Studi Kasus di SDN 1 Windujanten). *Jurnal Lensa Pendas*,4(1), 36–46.
- Afifah, F. (2022). Motivasi Penggunaan Tas Sampah di SDN Kendalpayak : Analisis Tindakan Sosial Teori Max Weber. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 1(1), 47–62.<http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/lensapendas/article/download/486/339/>
- Paramita, A. (2020). *Potret Masyarakat Risiko: Kebiasaan Ibu Rumah Tangga Dalam Membuang Sampah Di Dusun Krajan Tempurejo*.
- Penny, L., Bijaksana, H. U., Yunita, R., & Itta, D. (2012). kajian perilaku masyarakat membuang sampah di bantaran sungai martapura terhadap lingkungan perairan. *EnviroScienteeae*, 8, 117–126.
- Prahesti, V. D. (2021). Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Kebiasaan Membaca Asmaul Husna Peserta Didik MI/SD. *Jurnal Studi Islam*, 13(2), 137–152. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur>
- Pristananda, J. A. A. (2018). Pengaruh Perilaku Masyarakat Membuang Sampah di Sungai. *STIKes Surya Mitra Husada*, 1–8. <https://osf.io/d3xv6/download>
- Puspitosari, I. (2010). *Perilaku Sosial Masyarakat Bantaran Sungai (Studi Fenomenologi Pola Perilaku Masyarakat Bantaran Sungai Jenes di Kelurahan Laweyan Kecamatan Laweyan Kota Surakarta)*. Universitas Sebelas Maret.
- Rahardjo, M. (2013). Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya. *Uin Malang*.
- Riswan, Sunoko, H. R., & Hadiyanto, A. (2015). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Daha Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(1), 31–39. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmulingkungan/article/view/2085>

- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Suwondo. (2004). Kualitas Biologi Perairan Sungai dan Sail di Kota Pekanbaru Berdasarkan Bioindikator Plankton dan Bentos. *Jurnal Online*. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=138986&val=2269>
- Yani, W. R., & Susilawati, S. (2022). Perilaku Ketidakpedulian Masyarakat Terhadap Penyediaan Bak Sampah di Gang Gereja. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 97–100. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i1.48>
- Yulida, N., Suwarni, A., & Sarto, S. (2016). Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah di Aliran Sungai Batang Bakarek - Karek Kota Padang Panjang Sumatera Barat. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 32(10), 373–378. <https://doi.org/10.22146/bkm.7298>